



**TIM PENETAPAN CAGAR BUDAYA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
WILAYAH KERJA KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN DAN  
PEMERINGKATAN**

**KANTOR KALURAHAN WIJIREJO  
(EKS RUMAH ADMINISTRATUR PABRIK GULA GESIKAN)  
DI PADUKUHAN GESIKAN, KALURAHAN WIJIREJO,  
KAPANEWON PANDAK, KABUPATEN BANTUL  
SEBAGAI**

**BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**Dokumen Nomor : 15/TACB-BANTUL/VIII/2022  
Tanggal : 24 Agustus 2022**

**REKOMENDASI**  
**KANTOR KALURAHAN WIJIREJO (EKS RUMAH ADMINISTRATUR PABRIK**  
**GULA GESIKAN) DI PADUKUHAN GESIKAN, KALURAHAN WIJIREJO,**  
**KAPANEWON PANDAK, KABUPATEN BANTUL**

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul belum ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 7, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Peraturan Pemerintah RI No 1 Tahun 2022 Tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya.
- c. Pasal 12, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pelestarian Budaya dan Cagar Budaya; Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 6;
- d. Keputusan Gubernur DIY Nomor 34/TIM/2022 Tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 Tanggal 22 Februari 2022; dan
- e. SK Bupati Nomor 100 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2022, tanggal 25 Februari 2022
- Merekomendasikan : Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul. sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul (Sumber: TACB Bantul, 2022)

**HASIL KAJIAN**  
**KANTOR KALURAHAN WIJIREJO**  
**(EKS RUMAH ADMINISTRATUR PABRIK GULA GESIKAN)**

<b>I</b>	<b>IDENTITAS</b>		
	Lokasi	:	
	Padukuhan	:	Gesikan
	Kalurahan	:	Wijirejo
	Kapanewon	:	Pandak
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	49 X: 9126567 Y: 422712 Mdpl : 64 meter
	Batas-batas	:	Utara : SMK Cokroaminoto Pandak
			Selatan : SMP Negeri 3 Pandak
			Barat : Lapangan Gesikan
			Timur : Jalan desa
<b>II</b>	<b>DESKRIPSI</b>		
	Uraian	:	<p>Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Wijirejo) secara administratif terletak di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul. Bangunan ini dulunya merupakan Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan dan saat ini difungsikan sebagai Kantor Kalurahan Wijirejo. Bangunan tersebut merupakan satu-satunya yang tersisa dari Pabrik Gula (PG) Gesikan yang beroperasi di Bantul dari tahun 1860-an hingga tahun 1948.</p> <p>Kantor Kalurahan Wijirejo menunjukkan karakteristik gaya arsitektur Indis. Arsitektur Indis merupakan hasil adaptasi arsitektur Belanda dengan tradisional Jawa sehingga memiliki ciri-ciri bentuk bangunan Belanda dan tradisional. Bangunan berarsitektur Indis pada umumnya memiliki ruang-ruang yang luas dan tinggi sebagai pendingin udara, ruang dengan dinding tembok tebal berukuran satu batu, jendela yang dibuat lebar dan tinggi serta ditutup dengan panil-panil kaca, serta adanya tangga yang lebar di depan bangunan. Unsur arsitektur Indis pada Kantor Kalurahan Wijirejo terlihat pada beberapa komponen bangunan seperti ruang-ruang yang tinggi, dinding yang tebal, dan hiasan berupa tatanan batu andesit</p>

pada dinding luar bangunan.

Kantor Kalurahan Wijirejo berdenah persegi Panjang dan ditutup dengan atap limasan. Bangunan menghadap arah barat. Pada bagian depan bangunan terdapat kuncungan yang berdenah persegi panjang dengan atap kampung. Kuncungan merupakan bangunan baru yang didirikan setelah gempa tahun 2006. Kuncungan berukuran 9 m x 5 m. Kuncungan ditopang oleh pilar beton bermotif hias dengan ukuran 30 cm x 29 cm yang tingginya 246 cm. Di depan dan samping kanan kiri kuncungan terdapat dua buah anak tangga yang lebarnya 45 cm dengan ketinggian masing-masing anak tangga 10 cm. Lantai kuncungan ditutup dengan keramik berwarna hitam berukuran 30 cm x 30 cm.

Kantor Kalurahan Wijirejo terbagi menjadi tiga ruangan. Ruangan di sisi utara difungsikan sebagai Ruang Lurah, ruangan di tengah merupakan Ruang Pelayanan, sedangkan ruangan di sisi selatan digunakan sebagai ruang Kaur Tata Laksana dan Kaur Pangripta. Ruang Lurah serta Ruang Kaur Tata Laksana dan Ruang Kaur Pangripta masing-masing berukuran 8 m x 4 m. Sedangkan Ruang Pelayanan berukuran 10,5 m x 8 m. Tinggi ketiga ruangan dari lantai hingga eternit adalah 3,77 m, serta tebal dinding 25 cm.

Kantor Kalurahan Wijirejo pada dinding bagian luarnya dihias dengan tatanan batu andesit yang dipasang hingga ketinggian 1 m. Hiasan dinding tersebut dipasang pada dinding utara, selatan, dan barat. Lantai bangunan ditutup dengan tegel berwarna abu-abu berukuran 20 cm x 20 cm.

Pintu masuk Kantor Kalurahan Wijirejo telah diganti dengan pintu kaca. Pintu kaca berdaun dua dan berukuran 200 cm x 134 cm, serta daun pintunya berukuran 200 cm x 69 cm x 3 cm. Pintu masuk diapit oleh panil-panil kaca.

Pada dinding barat Ruang Pelayanan terdapat dua buah jendela dari kayu berdaun satu. Jendela berukuran 154 cm x 86 cm, sedangkan daunnya berukuran 139 cm x 71 cm x 3 cm. Kusen jendela berukuran 15 cm x 7 cm.

Pada dinding utara dan dinding selatan Ruang Pelayanan terdapat sebuah pintu kayu berdaun dua yang diapit oleh dua buah jendela kayu berdaun dua. Pintu di sisi utara menghubungkan Ruang Pelayanan dengan Ruang Lurah, sedangkan pintu di sisi selatan menghubungkan Ruang Pelayanan dengan Ruang Kaur Tata Laksana dan Kaur Pangripta. Pintu berukuran 244 cm x 144 cm,

		<p>sedangkan daun pintunya berukuran 204 cm x 65 cm x 3 cm. Pada bagian pintu terdapat tiga buah kaca es. Masing-masing pintu diberi penutup berupa pintu koboi. Daun pintu koboi berukuran 128 cm x 60 cm x 3 cm. Pada bagian atas daun pintu koboi juga terdapat kaca es berukuran 38 cm x 8 cm. Jendela yang mengapit pintu-pintu tersebut berukuran 155 cm x 115 cm, dengan daun jendela berukuran 106 cm x 52 cm x 3 cm. Di atas jendela juga terdapat tiga buah kaca es yang masing-masing berukuran 35 cm x 14 cm.</p> <p>Pada sisi timur Ruang Pelayanan terdapat tiga buah pintu kayu berdaun dua. Pintu-pintu tersebut menghubungkan Ruang Pelayanan dengan Ruang Carik, selasar menuju aula, dan ruang rapat. Ketiga pintu memiliki ukuran yang sama, yakni 241 cm x 143 cm, dengan daun pintu berukuran 232 cm x 66 cm x 3 cm.</p> <p>Pada dinding barat Ruang Lurah, Ruang Kaur Tata Laksana dan Ruang Kaur Pangripta terdapat masing-masing sebuah jendela kayu berdaun dua. Pada dinding utara Ruang Lurah dan dinding selatan Ruang Kaur Tata Laksana serta Ruang Kaur Pangripta juga terdapat dua buah jendela kayu berdaun dua. Jendela-jendela tersebut memiliki bentuk dan ukuran yang sama. Jendela berukuran 246 cm x 169 cm, serta daun jendelanya berukuran 139 cm x 70 cm x 3 cm. Kusen jendela berukuran 15 cm x 7 cm.</p> <p>Pada sudut barat daya Ruang Kaur Tata Laksana terdapat brankas tanam yang membuka ke atas. Tinggi brankas termasuk plesterannya ialah 68 cm. Bagian atas brankas berukuran 44 cm x 26,5 cm. Brankas terbuat dari besi dan dilengkapi dengan dua kode kombinasi huruf A sampai H, satu kode kombinasi angka 1 sampai 8, serta sebuah gembok. Gembok berukuran 12 cm x 8 cm. Saat ini brankas tidak digunakan lagi.</p>
	Luas	: Luas tanah ± ... m <sup>2</sup> Luas bangunan 18,5 m x 8 m = 148 m <sup>2</sup>
	Kondisi Saat Ini	: Kantor Kalurahan Wijirejo saat ini masih utuh dan terawat.

Sejarah	:	<p>Kalurahan Wijirejo merupakan kalurahan bentukan baru yang dilaksanakan pada tahun 1946. Kalurahan ini merupakan gabungan dari kalurahan-kalurahan lama, yaitu Kalurahan Gesikan dan Kalurahan Kauman. Kantor Kalurahan Wijirejo menempati bangunan peninggalan Belanda yakni eks Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan.</p> <p>Sejarah Pabrik Gula Gesikan</p> <p>Bangunan tersebut didirikan pada tahun 1923 untuk menunjang kebutuhan operasional PG Gesikan.</p> <p>Berdasarkan keterangan dari Bapak Joko (42), Kabag Keuangan Kalurahan Wijirejo dan Bapak Widodo, Jagabaya Kalurahan Wijirejo, dulu Eks Rumah Administratur PG Gesikan memiliki arah hadap ke selatan. Akan tetapi tidak diketahui dengan pasti kapan arah hadap bangunan diubah ke arah barat.</p> <p>Pada tahun 1948 bangunan PG Gesikan dibumihanguskan seperti halnya bangunan-bangunan pabrik dan kantor-kantor saat terjadi Agresi Militer Belanda II. Pembumihangusan ini merupakan perintah dari Pemerintah Bantul untuk mencegah bangunan dimanfaatkan oleh Belanda. PG Gesikan saat ini hanya tersisa puing-puingnya saja. Meskipun begitu Bangunan Eks Rumah Administratur PG Gesikan selamat dari peristiwa tersebut dan saat ini dimanfaatkan sebagai Kantor Kalurahan Wijirejo.</p> <p>Kantor Kalurahan Wijirejo pada saat gempa 27 Mei 2006 tidak mengalami kerusakan yang berarti. Daun pintu dan daun jendela pernah diganti akan tetapi kusen-kusennya masih asli kecuali pintu masuk Ruang Pelayanan.</p>
Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	:	Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Kalurahan Wijirejo. Kantor Kalurahan Wijirejo berdiri di atas tanah yang berstatus <i>sultanaat grond/sultan ground</i> .
<b>III KRITERIA SEBAGAI CAGAR BUDAYA</b>		
Dasar Hukum	:	<p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p><b>Pasal 5</b></p> <p>a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;</p> <p>b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;</p> <p>c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan</p>

		<p>d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.</p> <p><b>Pasal 7</b> Bangunan Cagar Budaya dapat:</p> <p>a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau</p> <p>b. berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam.</p> <p><b>Pasal 44</b> Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <p>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;</p> <p>b. mewakili masa gaya yang khas;</p> <p>c. tingkat keterancamannya tinggi;</p> <p>d. jenisnya sedikit; dan/atau</p> <p>e. jumlahnya terbatas.</p>
	Pernyataan Penting	: Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) merupakan satu-satunya bangunan PG Gesikan yang masih tersisa dan difungsikan sebagai Kantor Kalurahan Wijirejo.
	Alasan	: <p><b>Pasal 5</b> Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul. memenuhi kriteria sebagai Cagar Budaya karena:</p> <p>a) Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih, karena merupakan bangunan yang dibangun pada tahun 1923;</p> <p>b) mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun, dari sisi:</p> <p>1) bentuk, memiliki karakteristik gaya arsitektur Indis yang ditunjukkan dengan atap berbentuk limasan, dinding yang tebal, dan ruang yang tinggi;</p> <p>2) teknik, memiliki hiasan berupa batu andesit tempel;</p> <p>c) memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dari kriteria:</p> <p>1) sejarah, berhubungan dengan sejarah industri gula di Jawa terutama di wilayah Yogyakarta. Pabrik Gula Gesikan dibangun oleh Netherland Handel Maatschappij pada tahun 1865 di Gesikan, Bantul. PG Gesikan merupakan salah satu dari delapan pabrik gula di Yogyakarta yang dapat bertahan dari malaise yang melanda dunia pada tahun 1929-1939. Selain itu Pabrik Gula Gesikan merupakan bukti</p>



		<p>perjuangan masyarakat Wijirejo saat terjadi Agresi Militer Belanda II tahun 1948;</p> <p>2) ilmu pengetahuan, memberikan informasi tentang model arsitektur bergaya Indis yang berkembang pada abad 19. Selain itu Kantor Kalurahan Wijirejo mempunyai potensi untuk diteliti oleh bidang ilmu arkeologi, sejarah, arsitektur, dan teknik bangunan;</p> <p>3) Kebudayaan, Kantor Kalurahan Wijirejo menunjukkan adaptasi bangunan arsitektur Indis.</p> <p>d) memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa, yaitu sebagai bangunan yang mencerminkan jati diri suatu bangsa, kedaerahan atau komunitas tertentu.</p> <p><b>Pasal 7</b></p> <p>Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul memenuhi syarat Bangunan Cagar Budaya, sebab:</p> <p>a) berunsur banyak, yakni terbuat dari banyak komponen seperti: batu, bata, semen, kayu, kaca, keramik, dan logam yang dapat dipisahkan dari kesatuannya; dan</p> <p>b) berdiri bebas, sebab hanya bagian pondasinya saja yang berhubungan dengan tanah.</p> <p><b>Pasal 44</b></p> <p>Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota sebab memenuhi syarat:</p> <p>a) sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten mengingat Rumah Eks Administratur PG Gesikan dibangun pada tahun 1923.</p> <p>b) mewakili masa gaya yang khas yaitu bangunan bergaya arsitektur Indis;</p> <p>c) -;</p> <p>d) jenisnya sedikit, sebab Kantor Kalurahan Wijirejo merupakan satu-satunya bangunan dari kompleks Pabrik Gula Gesikan yang masih tersisa; dan/atau</p> <p>e) jumlahnya terbatas, hingga saat ini tidak banyak ditemukan bangunan dari kompleks pabrik gula di Bantul yang masih utuh dan difungsikan hingga saat ini.</p>
<b>IV</b>	<b>KESIMPULAN</b>	

Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:

Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul ditetapkan statusnya sebagai **Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.**

**REKOMENDASI PENETAPAN**

**KANTOR KALURAHAN WIJIREJO  
(EKS RUMAH ADMINISTRATUR PABRIK GULA GESIKAN)  
DI PADUKUHAN GESIKAN, KALURAHAN WIJIREJO, KAPANEWON PANDAK,  
KABUPATEN BANTUL**

**SEBAGAI**

**BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**DISETUJUI OLEH**

Drs. Wahyu Indrasana .....  
Bhaskara Ksatria, S.T., M.T. ....  
Dr. Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch. ....  
Dra. Tri Hartini .....  
Risman Supandi, M.Pd. ....  
Jaka Nur Edi Purnama, B.A. ....

Tempat : Bantul  
Hari, tanggal : Jumat, 11 November 2022

## DAFTAR REFERENSI

Prasetyo, Himawan. *Pandak Masa Kolonial*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta.

Referensi dari laman internet:

Prasetyo, Himawan. *Tanjung Tirto Dalam Lintasan Sejarah*.  
<http://kebudayaan.kemendikbud.go.id/bpcbyogyakarta/tanjung-tirto-dalam-lintasan-sejarah/>

Referensi dari wawancara:

Wawancara dengan Bp, Joko (42), Kabag Keuangan Kalurahan Wijirejo dan Bp Widodo, Jagabaya Kalurahan Wijirejo. Wawancara dilakukan pada hari Rabu Legi, tanggal 9 Februari 2022, pagi-siang. Pewawancara: Albertus Sartono (sewaktu masih bertugas sebagai anggota TPCB/TACB Kabupaten Bantul)

## LAMPIRAN FOTO



Ruang pelayanan publik sisi kanan Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul (Sumber: TACB Bantul, 2022)



Ruang tunggu pelayanan publik sisi kiri Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul (Sumber: TACB Bantul, 2022)



Ruang di sebelah kanan Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan yang dimanfaatkan sebagai Ruang Lurah (Sumber: TACB Bantul, 2022)



Ruang tamu lurah di sebelah timur Ruang Lurah (Sumber: TACB Bantul, 2022)



Ruang di sebelah kiri Eks Rumah Administratur Pabrik Gula Gesikan yang dimanfaatkan sebagai Ruang Kaur



Ruang Kaur Pangripta di sebelah timur Ruang Kaur Tatalaksana

Tatalaksana



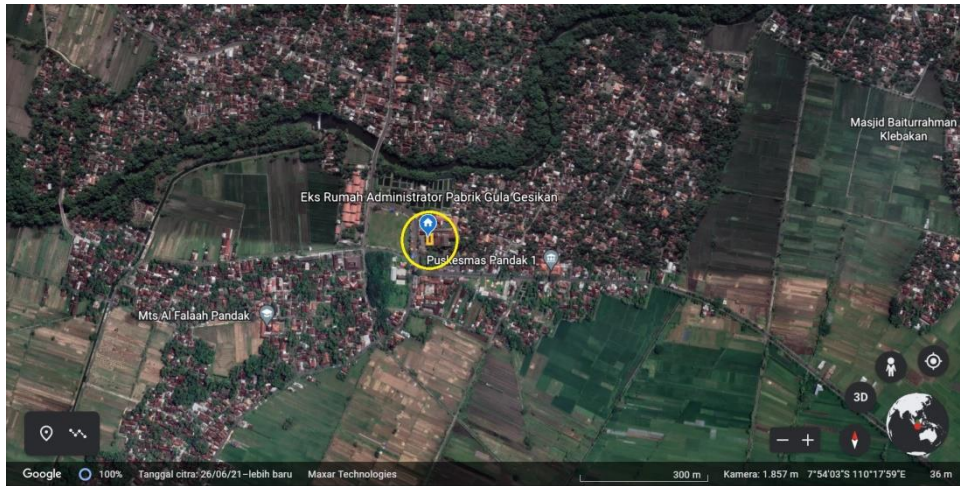
Brankas tanam yang berada di sudut barat daya Ruang Kaur Tata Laksana (Sumber: TACB Bantul 2022)

(Sumber: TACB Bantul, 2022)

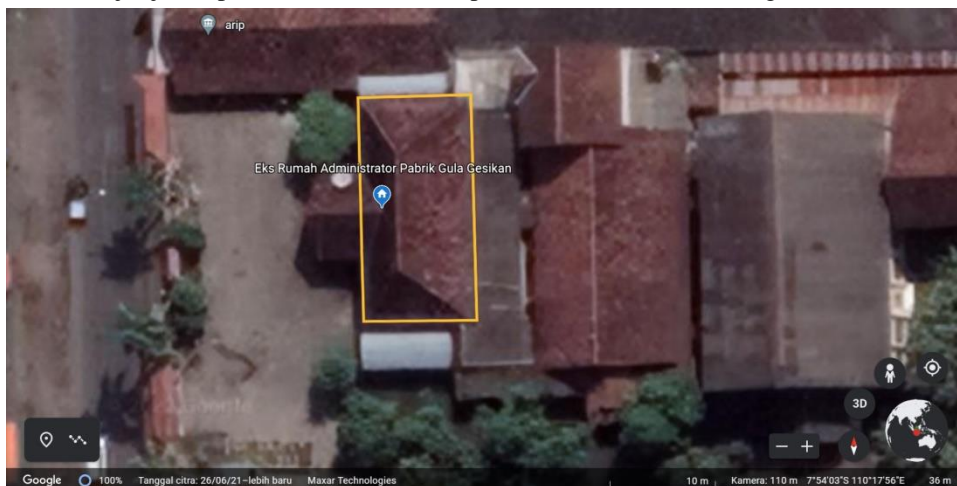


Brankas Tanam tampak dari atas (Sumber: TACB Bantul 2022)

## LAMPIRAN PETA



Lokasi Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administrator Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul (Sumber: Google Earth, 2022)



Denah Kantor Kalurahan Wijirejo (Eks Rumah Administrator Pabrik Gula Gesikan) di Padukuhan Gesikan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul (Sumber: Google Earth, 2022)